

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia sangat pesat salah satunya di bidang peternakan. Jenis peternakan beraneka ragam jenisnya mulai dari peternakan mamalia dan peternakan unggas. Salah satu jenis peternakan unggas adalah peternakan budidaya ayam ras petelur untuk diambil hasilnya berupa telur ayam. Telur ayam merupakan bahan pangan yang memiliki protein tinggi selain daging ayam dan daging sapi sehingga telur banyak digunakan sebagai bahan campuran olahan makanan. Seiring dengan tingginya tingkat konsumsi telur, pengusaha memanfaatkan peluang tersebut dengan berbisnis telur ayam, sehingga jumlah peternak ayam ras petelur sangat tinggi di Indonesia. Data populasi ayam ras petelur di Kabupaten Kuningan tahun 2019 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data populasi ayam ras petelur di Kabupaten Kuningan tahun 2019

| No | Kecamatan    | Ayam ras petelur (ekor) |         |
|----|--------------|-------------------------|---------|
|    |              | Betina                  | Jumlah  |
| 1  | Kuningan     | 86.013                  | 86.013  |
| 2  | Kramatmulya  | 22.940                  | 22.940  |
| 3  | Cigugur      | 17.629                  | 17.629  |
| 4  | Kadugede     | 2.133                   | 2.133   |
| 5  | Darma        | 721                     | 721     |
| 6  | Cilimus      | 21.773                  | 21.773  |
| 7  | Jalaksana    | 53.421                  | 53.421  |
| 8  | Mandirancan  | 37.861                  | 37.861  |
| 9  | Pasawahan    | 2.560                   | 2.560   |
| 10 | Garawangi    | 109.316                 | 109.316 |
| 11 | Lebakwangi   | 1.067                   | 1.067   |
| 13 | Ciawigebang  | 52.259                  | 52.259  |
| 15 | Luragung     | 31.995                  | 31.995  |
| 18 | Subang       | 3.934                   | 3.934   |
| 20 | Nusaherang   | 2.133                   | 2.133   |
| 21 | Pancalang    | 24.781                  | 24.781  |
| 22 | Cipicung     | 113.915                 | 113.915 |
| 23 | Japara       | 47.196                  | 47.196  |
| 26 | Cibeureum    | 9.225                   | 9.225   |
| 27 | Cilebak      | 4.479                   | 4.479   |
| 28 | Cigandamekar | 31.280                  | 31.280  |
| 29 | Sindangagung | 23.463                  | 23.464  |
|    | Jumlah       | 700.094                 | 700.094 |

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kuningan (2020)

Tabel 1 menunjukkan di Kabupaten Kuningan pada tahun 2019 masih tinggi tingkat masyarakat yang memilih beternak ayam ras petelur dengan jumlah total 700.094 ekor. Tingginya jumlah masyarakat beternak ayam ras petelur di Kabupaten Kuningan didominasi oleh daerah CV Gumilang sendiri yaitu Kecamatan Cipicung dengan jumlah 113.915 ekor.

Seiring dengan jumlah tingginya masyarakat Kabupaten Kuningan yang beternak ayam ras petelur mengakibatkan lebih banyaknya jumlah penawaran dibandingkan jumlah permintaan telur ayam di daerah kuningan. Dalam hal ini mengakibatkan naik turunnya harga telur ayam di daerah Kuningan sendiri. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan penanganan yang tepat dan cepat untuk menangani hal tersebut dengan cara pengawetan, sehingga dapat memberikan manfaat menambah daya simpan telur, menjaga kualitas telur dan menambah keuntungan. Pengawetan sangat penting untuk memperlama daya simpan telur dan mempertahankan kualitas telur, pengawetan yang digunakan merupakan pengawetan alami serta aman (Rahmawati 2014).

Salah satu gizi yang dikandung didalam telur ayam adalah protein. Telur mengandung protein bermutu tinggi karena mengandung asam amino esensial lengkap sehingga telur dijadikan patokan menentukan mutu protein berbagai pangan (Indrawan 2012). Komposisi kimia telur ayam ras petelur ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Komposisi telur ayam ras petelur (bobot telur 60 g)

| Komponen     | Air (%) | Protein (%)   | Abu (%)     | Karbohidrat (%) | Lemak (%)     |
|--------------|---------|---------------|-------------|-----------------|---------------|
| Kuning telur | 48,20   | 15,70 – 15,60 | 1,10        | 0,20 – 1,00     | 31,80 – 35,50 |
| Putih telur  | 88,00   | 9,70 – 10,60  | 0,50 – 0,60 | 0,40 – 0,90     | 0,03          |
| Kerabang     | 1,60    | -             | 0,80 – 1,00 | -               | -             |
| Utuh         | 75,50   | 12,80         | 0,80 – 1,00 | 0,30 – 1,00     | 10,50 – 11,80 |

Sumber : Bell dan Weaver (2002)

Penanganan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah mengolah telur ayam grade C menjadi telur beku. Teknologi pascapanen pengolahan telur ayam menjadi telur beku bertujuan untuk memperpanjang masa simpan telur. Telur beku adalah telur yang mengalami pemisahan antara putih telur dan kuning telur atau campuran melewati proses pembekuan dengan suhu yang rendah. Faktor faktor yang harus diperhatikan dalam pengawetan telur diantaranya telur harus segar dan kerabang tidak retak (Yuwanta 2010).

### 1.2 Tujuan

Penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pada CV Gumilang Kabupaten Kuningan bertujuan untuk :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan telur beku pada CV Gumilang Kabupaten Kuningan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan.
2. Mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan telur beku pada CV Gumilang secara finansial maupun non finansial.